

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

***PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
As At March 31, 2024 (Unaudited)
And For The Period Then Ended***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LION METAL WORKS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THE ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Cheng Yong Kim
Alamat kantor : PT Lion Metal Works Tbk
Jl. Raya Bekasi Km 24,5 Cakung,
Jakarta, 13910.
Alamat Rumah : 1. Walton Road, Singapore
Telepon : (62 21) 4600779 - 4600784
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Lawer Supendi
Alamat kantor : PT Lion Metal Works Tbk
Jl. Raya Bekasi Km 24,5 Cakung,
Jakarta, 13910.
Alamat : APT CBD Tower Cemara Ji Pluit
Selatan Raya, Jakarta
Telepon : (62 21) 4600779 - 4600784
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Lion Metal Works Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Cheng Yong Kim
Office address : PT Lion Metal Works Tbk
Jl. Raya Bekasi Km 24,5,
Cakung, Jakarta, 13910.
Residential address : 1. Walton Road, Singapore
Telephone : (62 21) 4600779 - 4600784
Title : President Director
- Name : Lawer Supendi
Office address : PT Lion Metal Works Tbk
Jl. Raya Bekasi Km 24,5,
Cakung, Jakarta, 13910.
Residential address : APT CBD Tower Cemara
Ji Pluit Selatan Raya,
Jakarta
Telephone : (62 21) 4600779 - 4600784
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lion Metal Works Tbk and its subsidiary;*
- The consolidated financial statements of PT Lion Metal Works Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Lion Metal Works Tbk and its subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of PT Lion Metal Works Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
- We are responsible for the internal control system of PT Lion Metal Works Tbk and its subsidiary.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 29 April 2024 / April 29, 2024



Cheng Yong Kim
Direktur Utama/President Director

Lawer Supendi
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

	Halaman /Pages	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian	6 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As at March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	99.958.069.766	5	64.111.821.075	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	5.825.659.406	6	5.715.375.342	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha bersih				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	116.808.258.114	7	169.474.230.221	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	27.519.443.947	7, 28	19.461.650.314	<i>Related parties</i>
Piutang karyawan	474.373.873		504.140.000	<i>Employee receivables</i>
Persediaan	208.499.867.039	8	218.803.175.275	<i>Inventories</i>
Uang muka pemasok	3.155.341.488		3.695.158.152	<i>Advances to suppliers</i>
Pajak dibayar dimuka	119.498.393	13	-	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar	<u>462.360.512.026</u>		<u>481.765.550.379</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	95.198.121.816	6	92.510.691.746	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	1.414.924.815	28	1.414.924.815	<i>Other receivables - related party</i>
Aset tetap	78.985.151.350	9	80.652.134.697	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset hak-guna	2.233.666.967	10	2.397.106.014	<i>Right-of-use assets</i>
Properti investasi	59.517.253.319	11	59.517.253.319	<i>Investment property</i>
Aset pajak tangguhan	24.432.802.679	13	24.629.198.590	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>261.781.920.946</u>		<u>261.121.309.181</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	<u>724.142.432.972</u>		<u>742.886.859.560</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at march 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	6.219.676.512	12	25.841.454.707	Trade payables - third parties
Utang pajak	8.896.955.601	13	5.949.290.008	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.348.000.000		2.142.958.000	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	66.327.315.463	14	69.342.525.558	Advances from customers
Utang dividen	2.067.023.775		2.067.023.775	Dividends payable
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000.000	15	35.000.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	6.590.909.099	15	7.909.090.919	Bank loans
Liabilitas sewa	671.709.762	10	648.711.795	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	9.451.281.920	25	10.351.068.920	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	2.950.000		2.950.000	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	136.575.822.132		159.255.073.682	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	26.363.636.351	15	27.022.727.261	Bank loans
Liabilitas sewa	1.341.535.228	10	1.340.813.936	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	63.884.509.093	25	63.884.589.093	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	91.589.680.672		92.248.130.290	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	228.165.502.804		251.503.203.972	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - with par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 520.160.000 saham	52.016.000.000	16	52.016.000.000	Issued and fully paid - 520,160,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.954.630.221	18	1.954.630.221	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.118.000.000		10.118.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	431.888.299.947		427.295.025.367	Unappropriated
Total Ekuitas	495.976.930.168		491.383.655.588	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	724.142.432.972		742.886.859.560	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENJUALAN BARANG	96.643.601.117	21	121.960.619.867	SALE OF GOODS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(64.509.499.111)	22	(86.100.212.427)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	32.134.102.006		35.860.407.440	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		23		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(20.406.303.205)		(20.265.750.946)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(6.379.447.200)		(7.056.187.824)	Selling and marketing
Total Beban Usaha	(26.785.750.405)		(27.321.938.770)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	5.348.351.601		8.538.468.670	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan bunga dari bank	1.540.475.192		668.307.267	Interest income from bank
Beban bunga	(1.083.709.474)	10, 15	(352.206.210)	Interest expense
Penghasilan (beban) lain-lain - net	485.115.534	24	(387.001.821)	Others income (expense) - net
Beban Lain – Lain - Neto	941.881.252		(70.900.764)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.290.232.853		8.467.567.906	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(1.696.958.273)	13	(1.797.226.827)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	4.593.274.580		6.670.341.079	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	4.593.274.580		6.670.341.079	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM DASAR	9	30	13	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the period March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham (Catatan 16)/ Share Capital (Note 16)	Tambahkan Modal Disetor - neto/ Additional Paid - in Capital - Net	Saldo laba/ Retained earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	52.016.000.000	1.954.630.221	10.018.000.000	410.826.108.038	474.814.738.259	Balance as at January 1, 2023
Laba periode 31 Maret 2023	-	-	-	6.670.341.079	6.670.341.079	Profit for the period March 31, 2023
Saldo 31 Maret 2023	52.016.000.000	1.954.630.221	10.018.000.000	417.496.449.117	481.485.079.338	Balance as at March 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024	52.016.000.000	1.954.630.221	10.118.000.000	427.295.025.367	491.383.655.588	Balance as at January 1, 2024
Laba periode 31 Maret 2024	-	-	-	4.593.274.580	4.593.274.580	Profit for the period March 31, 2024
Saldo 31 Maret 2024	52.016.000.000	1.954.630.221	10.118.000.000	431.888.299.947	495.976.930.168	Balance as at March 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	138.236.569.496		110.284.883.265	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasional	(57.046.028.669)		(75.695.810.445)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(38.115.764.069)		(34.461.277.030)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	43.074.776.758		127.795.790	Cash generated from (used in) operations
Penghasilan bunga	1.540.475.192		668.307.267	Interest received
Pembayaran bunga	(1.083.709.474)		(352.206.210)	Interest paid
Pembayaran Pajak penghasilan	(3.342.664.196)		(2.400.763.033)	Income tax paid
Lainnya	102.550.000		(387.001.821)	Others
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	40.291.428.280		(2.343.868.007)	Net cash from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(29.039.000)	9	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan deposito	(2.797.714.134)		(6.722.840.677)	Placement of time deposits
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.826.753.134)		(6.722.840.677)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(23.719.259)	10	-	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(1.977.272.730)	33	-	Repayment of long-term bank loans
Arus kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2.000.991.989)		-	Net cash from (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	35.463.683.157		(9.066.708.684)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	64.111.821.075		47.307.400.933	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS SETELAH KENAIKAN NETO KAS	382.565.534		(482.851.821)	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	99.958.069.766	5	37.757.840.428	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lion Metal Works Tbk (Perseroan) didirikan di wilayah Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto No. 11 tahun 1970 (terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H., No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan Akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari Notaris yang sama. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 27 Agustus 1999, terutama dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-44/PM/1998 tentang peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 tertanggal 30 Nopember 1999. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 05 tanggal 4 Juni 2015 terutama mengenai perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3527532.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 1 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melaksanakan kegiatan usaha utama yaitu menjalankan usaha dalam perdagangan industri logam seperti:

- a. Furnitur dari logam
- b. Berankas, filling kantor dan sejenisnya
- c. Industri, barang dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan
- d. Industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya
- e. Industri barang dari logam aluminium siap pasang untuk bangunan
- f. Furniture untuk operasi, perawatan kedokteran dan kedokteran gigi
- g. Konstruksi bangunan elektrikal
- h. Instalasi mekanikal
- i. Dekorasi interior
- j. Pemasangan atap/roof covering
- k. Alat pengangkat dan pemindah
- l. Barang dari kawat

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Lion Metal Works Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 No. 11 of 1970 (the latest was changed to Law No. 25 Year 2007) based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., as amended by Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 of the same Notary. The Deed of Establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975. The Company's Articles of Association has been amended several times, among others of which was covered under Notarial Deed No. 41 dated August 27, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., and was made mainly to comply with Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-44/PM/1998 regarding the increase of share capital without pre - emptive rights. The amendments of the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its Letter No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 dated November 30, 1999. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 05 dated June 4, 2015 by Fathiah Helmi, SH., concerning the change in the par value of the Company's share from Rp 1,000 to Rp 100 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-3527532.AH.01.11.Year 2015 dated July 1, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in trading in metal industry such as:

- a. Metal furniture*
- b. Safe, office filing and the like*
- c. Manufacture, of non-aluminum metal goods ready to install for buildings*
- d. Manufacture of ready-to-assemble metal goods for other construction*
- e. Manufacture of goods made of aluminum metal ready to install for buildings*
- f. Furniture for surgery, medical care and dentistry*
- g. Electrical building construction*
- h. Mechanical installation*
- i. Interior decoration*
- j. Installation of the roof / roof covering*
- k. Lifting and moving equipment*
- l. Wire goods*

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melaksanakan kegiatan usaha utama yaitu menjalankan usaha dalam perdagangan industri logam seperti: (lanjutan)

- m. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya
- n. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi
- o. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Produk Perseroan dijual kepada pelanggan dalam negeri.

Perseroan didirikan dan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur.

Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Cheng Yong Kwang	:
Komisaris	:	Lee Whay Keong	:
Komisaris independen	:	Kalistus Decimus Deke Making	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Cheng Yong Kim	:
Direktur	:	Lim Tai Pong	:
Direktur	:	Ir. Krisant Sophiaan	:
Direktur	:	Tjoe Tjoe Peng (Lawa Supendi)	:
Direktur	:	Cheng Zhi Wei	:

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Komisaris Independen	:	Kalistus Decimus Deke Making	:
Anggota	:	Shelly, SE	:
Anggota	:	Kenny Jesusanto, SE	:

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 825 dan 753 orang karyawan (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 April 2024.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in trading in metal industry such as: (continued)

- m. Wholesale of machinery, equipment and other supplies*
- n. Wholesale of metal goods for construction materials*
- o. Wholesale trade on a fee or contract basis*

The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are sold to domestic customers.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The composition of the Company's Audit Committee as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have 825 and 753 employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 30, 2024.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perseroan

Ringkasan kegiatan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah saham/ Number of shares	Tanggal / Date	Nature of corporate actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan	3.000.000	20 Agustus 1993/ August 20, 1993	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
Pencatatan saham Perseroan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	2.501.000	20 Agustus 1993/ August 20, 1993	Listing of Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian dividen saham dan saham bonus dari agio saham dengan ratio 4:1	2.750.500	23 April 1996/ April 23, 1996	Stock dividends and bonus shares at the ratio of 4:1 raising paid up capital stock
Penawaran umum terbatas I dengan ketentuan 3 saham mendapat 5 hak dengan harga Rp1.000,- per saham	13.752.500	10 Juli 1996/ July 10, 1996	The first limited public offering of rights in the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp1,000 per share
Pencatatan saham Perseroan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	30.012.000	03 November 1997/ November 03, 1997	Listing of Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pemecahan saham dengan rasio 1:10, dari nilai nominal saham Rp1.000,- per saham menjadi Rp100,- per saham	468.144.000	02 September 2015/ September 02, 2015	Stock split at the ratio of 1:10, the nominal share value of Rp1,000 per share was changed to Rp100 per share
Total	520.160.000		Total

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offerings

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Maret/ March 31, 2024	Desember/ December 31, 2023		Maret/ March 31, 2024	Desember/ December 31, 2023
PT Singa Purwakarta Jaya	Indonesia	Kawasan Industri/ Industrial estate	99,99%	99,99%	2011	112.926.493.380	113.067.317.761

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK
("ISAK")**

a. Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

**PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan amendemen PSAK 16 yang melarang entitas untuk mengurangi dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan item yang dihasilkan dari aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

a. Change in Accounting Policy

**PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and
Equipment": Proceeds before Intended Use**

On January 1, 2023, the Group adopted the amendments to PSAK 16 which prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

The amendments have no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) [DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)]**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait reformasi pajak internasional (Model Pilar Dua), dan pengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK
("ISAK") (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

This amendment provides for a temporary exception to the deferred tax accounting treatment related to international tax reform (Pillar Two Model), and disclosures thereto to better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes.

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments/improvements to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'pelunasan' liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 2 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amandemen ini memberikan klarifikasi mengenai pengukuran selanjutnya atas aset hak pakai dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa kembali. Penjual-penyewa mengukur liabilitas sewa sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak mengakui jumlah keuntungan atau kerugian sehubungan dengan hak pakai yang masih dimiliki.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

- d. Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK
("ISAK") (continued)**

**c. Standard and Amendments to Standards
Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2024 (continued)

- PSAK 2 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 60 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

- d. In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from *International Financial Reporting Standards* (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas Laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun Laporan keuangan konsolidasian atas dasar bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Lion Metal Works Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perseroan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai goodwill.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Dolar Amerika Serikat	15.853	15.416	United States Dollar

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;*
- *Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;*

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and*
- *Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.*

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (v) the entity is a post employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and SPPI testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang karyawan, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and SPPI testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, employee receivables, restricted time deposits and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang dividen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments

Classification

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, dividends payable, short-term bank loans, long-term bank loans, lease liabilities and other liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pengukuran kerugian kredit *ekspektasian merupakan fungsi dari probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Aset keuangan dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes as associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut: (lanjutan)

2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole: (continued)

2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank, deposito on call, dan investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang tidak memenuhi definisi setara kas namun jatuh temponya kurang dari 1 tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar, sedangkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

4. Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian
5. Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, bank balances, deposits held at call with banks, and other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits that do not meet the definition of cash equivalents but with maturity of less than 1 year are classified as current asset while restricted time deposits were classified as non-current asset.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. .

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and estimated costs necessary to carry out the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode berikut berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Metode/ Method	Tarif (%)/ Rate (%)	
Mesin dan peralatan	Saldo menurun ganda/ <i>Double - declining balance</i>	25	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik dan kantor	Saldo menurun ganda/ <i>Double - declining balance</i>	25	<i>Office and factory equipment</i>
Kendaraan bermotor	Saldo menurun ganda/ <i>Double - declining balance</i>	50	<i>Motor vehicles</i>
Instalasi listrik	Saldo menurun ganda/ <i>Double - declining balance</i>	5	<i>Power plant</i>
Bangunan dan prasarana	Metode garis lurus/ <i>Straight line method</i>	5	<i>Buildings and improvements</i>
Jalan dan fasilitas pendukungnya	Saldo menurun ganda/ <i>Double - declining balance</i>	5	<i>Roads and supporting facilities</i>

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the following method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Metode/ Method	Tarif (%)/ Rate (%)	
Mesin dan peralatan	Saldo menurun ganda/ <i>Double - declining balance</i>	25	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik dan kantor	Saldo menurun ganda/ <i>Double - declining balance</i>	25	<i>Office and factory equipment</i>
Kendaraan bermotor	Saldo menurun ganda/ <i>Double - declining balance</i>	50	<i>Motor vehicles</i>
Instalasi listrik	Saldo menurun ganda/ <i>Double - declining balance</i>	5	<i>Power plant</i>
Bangunan dan prasarana	Metode garis lurus/ <i>Straight line method</i>	5	<i>Buildings and improvements</i>
Jalan dan fasilitas pendukungnya	Saldo menurun ganda/ <i>Double - declining balance</i>	5	<i>Roads and supporting facilities</i>

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Entitas anak memiliki properti yang disewakan kepada dan yang digunakan oleh entitas induknya. Properti tersebut tidak diklasifikasikan sebagai properti investasi dalam laporan keuangan konsolidasian, karena properti tersebut termasuk properti yang digunakan sendiri jika dilihat dari sudut pandang kelompok usaha. Namun, jika dilihat dari sudut pandang entitas yang memiliki properti, properti tersebut termasuk kategori properti investasi. Dengan demikian, lessor memperlakukan kepemilikan properti tersebut sebagai properti investasi dalam laporan keuangan individualnya.

Entitas anak memiliki tanah dan bangunan yang disewakan kepada entitas induk sehingga bukan merupakan properti investasi dan direklasifikasi sebagai aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The Subsidiary owns property that is leased to and used by the parent entity. The property does not qualify as an investment property in the consolidated financial statements, because the property is owner-occupied from the perspective of the group. However, from the perspective of the entity that owns it, the property is an investment property. Therefore, the Subsidiary treats the property as an investment property in its individual financial statements.

The Subsidiary's land and buildings that are leased to the parent entity are classified as property, plant and equipment in the consolidated financial statements.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

l. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at cost including transaction cost.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

l. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of investment property owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

o. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan pada saat Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Grup menjual barang langsung ke pelanggan. Jaminan terkait penjualan atas barang berfungsi untuk memberikan keyakinan bahwa produk yang dijual sesuai dengan spesifikasi yang disepakati.

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Suatu piutang diakui oleh Perseroan pada saat barang diserahkan ke pelanggan karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods

The Group sells goods directly to customers. Sales-related warranties associated with the goods serve as an assurance that the products sold comply with agreed-upon specifications.

Sale of goods is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customers' specific location (delivery). A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the customers as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perseroan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti
(lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

s. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

s. Leases

As lessee

The Group assess whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

As lessee (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perseroan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Gedung kantor	3

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Office buildings	3

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

As Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode Laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau ekuitas langsung.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each end of reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana informasi keuangan terpisah tersedia.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang masuk akal kepada segmen tersebut. Hal ini ditentukan sebelum saldo intra-grup serta transaksi intragrup dieliminasi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil *SPPI testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, diharapkan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi wajar aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan serta perkiraan arus kas masuk masa depan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 25.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 25.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana, metode saldo menurun ganda untuk mesin dan peralatan, peralatan pabrik dan kantor, kendaraan bermotor, instalasi listrik, jalan dan fasilitas pendukungnya berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment.

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method for buildings and improvements, and double-declining balance method for machinery and equipment, office and factory equipment, motor vehicles, power plant and roads and supporting facilities based on their estimated economic useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	517.268.199	499.400.625	Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	9.825.750.374	12.756.143.886	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.135.404.176	5.903.516.002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.764.435.008	2.885.519.624	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	373.598.094	343.381.827	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	245.393.013	249.149.465	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	147.720.070	147.218.215	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.669.468	106.222.648	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.647.558	72.790.084	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	62.038.706	62.068.706	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Hana Bank	41.716.991	46.587.199	Hana Bank
PT Bank Permata Tbk	8.425.095	13.612.057	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.063.628.447	614.751.386	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	230.465.683	224.271.506	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	2.062.158	2.159.473	PT Bank HSBC Indonesia
Total Bank	24.037.954.841	23.427.392.078	Total cash in banks
Setara kas			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Deposito jangka pendek			Short-term deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Panin Indonesia Tbk	44.216.576.667	21.790.087.919	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	10.211.726.027	-	PT Bank HSBC Indonesia
Hana Bank	4.545.212.822	4.502.022.999	Hana Bank
PT Bank ICBC Indonesia	2.956.366.473	2.927.318.450	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.113.338.740	-	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank ICBC Indonesia	11.359.625.997	10.965.599.004	PT Bank ICBC Indonesia
Total deposito jangka pendek	75.402.846.726	40.185.028.372	Total short-term deposits
Total	99.958.069.766	64.111.821.075	Total

Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates for cash in banks and time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	2,25%-5,25%	2,25%-4,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,50%-3,75%	2,25%-3,50%	United Stated Dollar

Bank dapat ditarik setiap saat;

Cash in banks can be withdrawn at anytime.

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara 1 bulan, 1 sampai 3 bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Grup.

The term of the above time deposits is ranging from 1 - 3 months and automatically extended if no information regarding the withdrawal has been received by the Bank from the Group.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
Hana Bank	5.825.659.406	5.715.375.342	<i>Hana Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	-	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
<u>Dolar AS</u>			<u><i>US Dollar</i></u>
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Sub total	<u>5.825.659.406</u>	<u>5.715.375.342</u>	<i>Sub total</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted time deposits</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.555.819.384	72.050.231.916	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	12.253.008.898	12.165.273.056	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	8.389.293.534	8.295.186.774	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Sub total	<u>95.198.121.816</u>	<u>92.510.691.746</u>	<i>Sub total</i>
Total	<u>101.023.781.222</u>	<u>98.226.067.088</u>	<i>Total</i>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The contractual interest rate for time deposits is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	2,25% - 4,25%	2,25% - 5,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3,50%-3,75%	2,25% - 3,50%	<i>United States Dollar</i>

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara 4-12 bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Grup.

The term of the above time deposits ranging from 4 - 12 months and automatically extended if no information regarding the withdrawal has been received by the Bank from the Group.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas transaksi usaha Perseroan dengan pihak ketiga. Deposito digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman PT Singa Purwakarta Jaya, entitas anak sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 15).

Restricted time deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are used as collateral for the Group's business transactions with third parties. Restricted time deposits are used as collateral for the loan of PT Singa Purwakarta Jaya, a Subsidiary, amounting to Rp 35,000,000,000 (Note 15).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank Bank Central Asia Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia digunakan sebagai Bank Garansi.

Restricted time deposits at PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank HSBC Indonesia used as Bank Guarantee.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari jumlah piutang dari pelanggan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang usaha	153.206.482.412	205.872.454.519	Trade receivables
Penyisihan atas ECLs	(36.398.224.298)	(36.398.224.298)	Allowance for ECLs
Piutang usaha-Pihak ketiga - Neto	116.808.258.114	169.474.230.221	Trade receivable - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Piutang usaha	29.539.093.134	21.481.299.501	Trade receivables
Penyisihan atas ECLs	(2.019.649.187)	(2.019.649.187)	Allowance for ECLs
Piutang usaha - Pihak berelasi - Neto	27.519.443.947	19.461.650.314	Trade receivables - related parties - net
Piutang usaha - Neto	144.327.702.061	188.935.880.535	Trade receivables - net

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Dari saldo piutang usaha pada akhir periode, sebesar Rp 48.575.127.259 merupakan piutang dari RDMP Balikpapan Jo, tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 90 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of amounts due from customers with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang usaha	153.206.482.412	205.872.454.519	Trade receivables
Penyisihan atas ECLs	(36.398.224.298)	(36.398.224.298)	Allowance for ECLs
Piutang usaha-Pihak ketiga - Neto	116.808.258.114	169.474.230.221	Trade receivable - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Piutang usaha	29.539.093.134	21.481.299.501	Trade receivables
Penyisihan atas ECLs	(2.019.649.187)	(2.019.649.187)	Allowance for ECLs
Piutang usaha - Pihak berelasi - Neto	27.519.443.947	19.461.650.314	Trade receivables - related parties - net
Piutang usaha - Neto	144.327.702.061	188.935.880.535	Trade receivables - net

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, all trade receivables are denominated in Rupiah.

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Of the trade receivables balance at the period of the year, Rp 48,575,127,259 is due from RDMP Balikpapan Jo, there are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECLs on trade receivables are estimated using a provision matrix model by reference to past default experience of the debtors and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors operate and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 90 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Allowance for ECLs on trade receivables using provision matrix

31 Maret/ March 31, 2024						
Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total	
	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	>90 hari/ days		
Pihak ketiga/ Third parties						
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	7,64%	12,85%	33,64%	62,80%	100,00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	107.670.275.926	15.491.556.788	3.511.642.049	4.123.113.786	22.409.893.863	153.206.482.412
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(8.227.377.603)	(1.990.069.936)	(1.181.477.205)	(2.589.405.691)	(22.409.893.863)	(36.398.224.298)
Jumlah / Total						116.808.258.114
31 Desember/ December 31, 2023						
Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total	
	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	>90 hari/ days		
Pihak ketiga/ Third parties						
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	4,68%	19,94%	39,52%	69,77%	100,00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	167.562.152.051	9.512.723.071	2.849.867.870	3.537.817.664	29.780.690.524	213.243.251.180
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(8.227.377.603)	(1.990.069.936)	(1.181.477.205)	(2.589.405.691)	(29.780.690.524)	(43.769.020.959)
Jumlah / Total						169.474.230.221
31 Maret/ March 31, 2024						
Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total	
	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	>90 hari/ days		
Related parties (Note 28)						
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	3,65%	3,79%	2,60%	35,04%	100,00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	20.192.012.592	4.233.134.292	3.562.201.836	803.994.999	747.749.415	29.539.093.134
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(736.815.481)	(160.606.010)	(92.719.016)	(281.759.265)	(747.749.415)	(2.019.649.187)
Jumlah / Total						27.519.443.947

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Allowance for ECLs on trade receivables using provision matrix (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				
		< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	>90 hari/ days	
Pihak berelasi (Catatan 28) <i>Related parties (Note 28)</i>						
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	3,57%	18,23%	29,18%	57,98%	100,00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	19.127.623.394	839.721.038	302.955.471	463.250.183	747.749.415	21.481.299.501
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	(736.815.481)	(160.606.010)	(92.719.016)	(281.759.265)	(747.749.415)	(2.019.649.187)
Jumlah / Total						19.461.650.314

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Saldo Awal	36.398.224.298	32.383.245.645	At the beginning of the year
Provisi selama tahun berjalan	-	11.385.775.314	Provision during the year
Penghapusan	-	(7.370.796.661)	Write-off
Saldo Akhir	36.398.224.298	36.398.224.298	At the end of the year
Pihak berelasi			Related parties
Saldo Awal	2.019.649.187	2.340.779.734	At the beginning of the year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(321.130.547)	Recovery during the year
Saldo Akhir	2.019.649.187	2.019.649.187	At the end of the year

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan uang tersebut.

The creation and release of provision for impaired receivables are included in the consolidated statements of profit or loss. Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no expectation of recovering additional cash.

Tabel berikut menjelaskan bagaimana perubahan signifikan dalam jumlah tercatat bruto piutang usaha berkontribusi terhadap perubahan cadangan kerugian:

The following tables explain how significant changes in the gross carrying amount of the trade receivables contributed to changes in the loss allowance:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2023	
Akun kebanyakan pelanggan bergerak dari tertunggak 90 hari pada tanggal 1 Januari menjadi tertunggak lebih dari 120 hari pada tanggal 31 Desember	611.471.737	12.627.893.287	A most customer's account went from within 90 days past due as at January 1 to over 120 days past due as at December 31

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bahan baku	47.120.861.373	48.949.400.790	Raw materials
Barang jadi	126.860.258.179	126.064.729.876	Finished goods
Barang dalam proses	28.936.871.954	37.177.021.976	Work in process
Suku cadang	6.114.318.603	7.144.465.703	Spare parts
Total	209.032.310.109	219.335.618.345	Sub total
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(532.443.070)	(532.443.070)	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Neto	208.499.867.039	218.803.175.275	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan:

Changes in the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	532.443.070	532.443.070	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir	532.443.070	532.443.070	Ending balance

Harga pokok persediaan yang diakui sebagai beban dan dimasukkan dalam "harga pokok penjualan" adalah sebesar Rp 32.952.572.507 dan Rp 182.267.362.904 masing-masing pada periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp 32,952,572,507 and Rp 182,267,362,904 at the period March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Tidak ada persediaan barang yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank.

No inventory items are used as collateral for bank loans.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kerusakan, dengan total pertanggungan sebesar Rp 45.000.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan secara memadai.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 45,000,000,000 respectively. The Group's management believes that the inventories as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were adequately insured.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya dan penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management believes that the inventories are realizable at the stated amounts and the allowance for inventories obsolescence is adequate.

*The original interim financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)***

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret/ March 31, 2024

Keterangan	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	5.259.002.500	-	-	5.259.002.500	Land
Bangunan dan prasarana	91.091.278.346	-	-	91.091.278.346	Building and improvements
Instalasi listrik	631.462.000	-	-	631.462.000	Power plant
Mesin dan peralatan	86.661.598.539	-	-	86.661.598.539	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	15.579.477.128	-	-	15.579.477.128	Motor vehicles
Peralatan pabrik dan kantor	23.237.023.244	29.039.000	-	23.266.062.244	Office and factory equipment
Jalan dan sarana pendukung	11.774.506.807	-	-	11.774.506.807	Roads and supporting facilities
Total	234.234.348.564	29.039.000	-	234.263.387.564	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	39.792.234.228	680.977.486	-	40.473.211.714	Building and improvements
Instalasi listrik	322.822.985	7.893.276	-	330.716.261	Power plant
Mesin dan peralatan	74.662.049.940	741.800.713	-	75.403.850.653	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	15.443.412.552	16.097.971	-	15.459.510.523	Motor vehicles
Peralatan pabrik dan kantor	21.584.347.293	102.071.566	-	21.686.418.859	Office and factory equipment
Jalan dan sarana pendukung	1.777.346.869	147.181.335	-	1.924.528.204	Roads and supporting facilities
Total	153.582.213.867	1.696.022.347	-	155.278.236.214	Total
Nilai Buku Neto	80.652.134.697			78.985.151.350	Net book value

31 Desember/ December 31, 2023

Keterangan	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	5.259.002.500	-	-	5.259.002.500	Land
Bangunan dan prasarana	87.028.055.846	4.063.222.500	-	91.091.278.346	Building and improvements
Instalasi listrik	631.462.000	-	-	631.462.000	Power plant
Mesin dan peralatan	86.661.598.539	-	-	86.661.598.539	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	15.847.177.128	-	267.700.000	15.579.477.128	Motor vehicles
Peralatan pabrik dan kantor	23.152.068.244	84.955.000	-	23.237.023.244	Office and factory equipment
Jalan dan sarana pendukung	11.774.506.807	-	-	11.774.506.807	Roads and supporting facilities
Total	230.353.871.064	4.148.177.500	267.700.000	234.234.348.564	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	37.093.850.219	2.698.384.009	-	39.792.234.228	Building and improvements
Instalasi listrik	291.249.881	31.573.104	-	322.822.985	Power plant
Mesin dan peralatan	71.178.638.443	3.483.411.497	-	74.662.049.940	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	15.621.654.836	89.457.716	267.700.000	15.443.412.552	Motor vehicles
Peralatan pabrik dan kantor	21.126.544.493	457.802.800	-	21.584.347.293	Office and factory equipment
Jalan dan sarana pendukung	1.188.621.529	588.725.340	-	1.777.346.869	Roads and supporting facilities
Total	146.500.559.401	7.349.354.466	267.700.000	153.582.213.867	Total
Nilai Buku Neto	83.853.311.663			80.652.134.697	Net book value

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Hasil penjualan properti,		
Pabrik dan peralatan	-	108.550.000
Nilai buku	-	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 24)	-	108.550.000

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Beban pokok penjualan	924.714.827	4.135.802.585
Beban usaha (Catatan 23):		
Umum dan administrasi	763.373.629	3.169.436.865
Penjualan	7.933.891	44.115.016
Total	1.696.022.347	7.349.354.466

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 201.550.000.000 dan US\$ 6.080.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Hak Guna Bangunan (HGB) pabrik yang di Jakarta akan berakhir pada tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

1 unit Tanah dan Bangunan Kawasan Industri Lion di Jl Raya Sadang - Subang Km 12,5 Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat (SHGB No 00002) digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 15).

Total nilai Jual Objek Pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki tersebut masing - masing sebesar Rp 606.672.443.000 pada tahun 2023 dan Rp 606.602.918.000 pada tahun 2022.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Proceeds from sale of property,	
plant and equipment	108.550.000
Net book value	-
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 24)	108.550.000

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Cost of goods sold	4.135.802.585
Operating expenses (Note 23):	
General and administrative	3.169.436.865
Selling	44.115.016
Total	7.349.354.466

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage, except land, with total coverage of approximately Rp 201,550,000,000 and US\$ 6,080,00, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were adequately insured.

The Building Use Rights ("HGB") for land where the factory in Jakarta is located will expire in 2027. Management believes that ownership of land rights can be extended upon maturity.

There are no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

1 unit of Land and Buildings in the Lion Industrial Area on Jl Raya Sadang - Subang Km 12.5 Cibatu, Purwakarta, West Java (SHGB No 00002 was used as collateral for a bank loan (Note 15).

The tax object sales value of land and building is Rp 606,672,443,000 and Rp 606,602,918,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. SEWA

Perseroan memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Perseroan. Sewa bangunan memiliki masa sewa 5 (lima) tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

10. LEASES

The Group has lease contracts for buildings used in the Group's operations. Lease of building has lease term of 5 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

31 Maret/ March 31, 2024				
<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan Bangunan</u>	3.268.780.926	-	3.268.780.926	<u>Cost: Buildings</u>
<u>Akumulasi Penyusutan Bangunan</u>	871.674.912	163.439.047	1.035.113.959	<u>Accumulated depreciation: Buildings</u>
Nilai Buku Neto	<u>2.397.106.014</u>		<u>2.233.666.967</u>	Net carrying value
31 Desember/ December 31, 2023				
<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan Bangunan</u>	3.268.780.926	-	3.268.780.926	<u>Cost: Buildings</u>
<u>Akumulasi Penyusutan Bangunan</u>	217.918.729	653.756.183	871.674.912	<u>Accumulated depreciation: Buildings</u>
Nilai Buku Neto	<u>3.050.862.197</u>		<u>2.397.106.014</u>	Net carrying value

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pada 1 Januari	1.989.525.731	2.592.260.847	As at January 1
Penambahan	-	-	Additions
Penambahan bunga	23.719.259	117.264.884	Accretion of interest
Pembayaran	-	-	Payments
Pokok	23.719.259	(602.735.116)	Principal
Bunga	(23.719.259)	(117.264.884)	Interest
Pada 31 Maret dan 31 Desember	<u>2.013.244.990</u>	<u>1.989.525.731</u>	As at March 31 and December 31
Lancar	671.709.762	648.711.795	Current
Jangka panjang	1.341.535.228	1.340.813.936	Non-current

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan (lanjutan):

	31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum Tidak lebih dari 1 tahun	720.000.000	720.000.000
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1.440.000.000	1.440.000.000
Lebih dari 5 tahun	-	-
Total	2.160.000.000	2.160.000.000
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(146.755.010)	(170.474.270)
Nilai kini liabilitas sewa	2.013.244.990	1.989.525.730
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari 1 tahun	671.709.762	648.711.795
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1.341.535.228	1.340.813.935
Lebih dari 5 tahun	-	-
Total	2.013.244.990	1.989.525.730

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 29.

Liabilitas sewa Grup ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Lionmesh Prima Tbk	Bangunan pabrik dan kantor/ Factory and office buildings	01 Agustus/August 2022 - 31 Juli/July 2027
PT Singa Purwakarta Jaya	Bangunan pabrik dan kantor Factory and office buildings	01 April/April 2021 - 31 Maret/March 2024

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Lionmesh Prima Tbk	2.013.244.990	1.989.525.731	PT Lionmesh Prima Tbk

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 23)	163.439.047	653.756.183	Depreciation expense of right- of-use assets (Note 23)
Beban bunga	23.719.259	117.264.884	Interest expense

10. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period (continued):

	31 Desember/ December 31, 2023	
Gross lease liabilities - minimum lease payments Not later than 1 year Later than 1 year and not later than 5 years Later than 5 years	720.000.000 1.440.000.000 -	
Total	2.160.000.000	Total
Future finance charges on leases	(170.474.270)	
Present value of lease liabilities	1.989.525.730	Present value of lease liabilities
Present value of lease liabilities is as follows: Not later than 1 year Later than 1 year and not later than 5 years Later than 5 years	648.711.795 1.340.813.935 -	
Total	1.989.525.730	Total

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 29.

The Group's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah yang diakui dalam laba rugi	187.158.306	771.021.067	Total amount recognised in profit or loss
---	--------------------	--------------------	--

10. SEWA (lanjutan)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa sebesar Rp 720.000.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Grup tidak memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

10. LEASES (continued)

The total cash outflow for leases amounted to Rp 720,000,000 for the period ended 31 March 2024 and December 31, 2023. The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

11. PROPERTI INVESTASI

11. Investment Property

31 Maret/ March 31, 2024

	Saldo awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	59.517.253.319	-	-	59.517.253.319	Land

31 Desember/ December 31, 2023

Keterangan	Saldo awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	Description
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	59.517.253.319	-	-	59.517.253.319	Land

Properti investasi tanah ini milik Entitas Anak yang berlokasi di purwakarta dengan luas kurang lebih 900.833m2 pada periode Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2028, 2030 sampai dengan 2048.

Investment property - land owned by the Subsidiary located in Purwakarta with an area of approximately 900,833m2 the period March 31, 2024 and December 31, 2023 with Building Use Rights (HGB) certificate which will expire between 2028, 2030 and 2048.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group's management believes that there is no impairment in investment properties as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

Total nilai Jual Objek Pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut sebesar Rp 195.959.202.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The tax object sales value of land is Rp 195,959,202,00 as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas properti investasi selama periode 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2024 and 2023 periods are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	-	-	<i>Direct operating expenses from property that generate rental income</i>

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang usaha - pihak ketiga	6.219.676.512	25.841.454.707	Trade payable - third parties

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

Pembelian bahan baku dan penolong, mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, have credit terms of 30 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha atas saldo utang.

No interest is charged to the trade payables on the outstanding balance.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari

a. Taxes payable

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	447.902.742	447.902.742	Article 25
Pasal 29	1.879.457.577	1.879.457.577	Article 29
Pajak lain-lain			Other taxes:
Pasal 4 ayat 2	31.584.837	28.591.027	Article 4 (2)
Pasal 21	1.843.096.160	1.252.416.073	Article 21
Pasal 23	5.409.460	16.209.385	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	4.689.504.825	2.324.713.204	Value Added Tax
Total	8.896.955.601	5.949.290.008	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Beban pajak kini			Current tax expenses
<u>Perseroan</u>			<u>Company</u>
Beban pajak tahun berjalan	(1.500.562.360)	(1.406.284.440)	Current year tax expenses
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expenses
<u>Perseroan</u>			<u>Company</u>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan beda temporer	(196.395.911)	(390.942.387)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(2)	-	Adjustments in respect of prior years
Total beban penghasilan pajak tangguhan	(196.395.913)	(390.942.387)	Total deferred tax (expense) benefit
Total beban pajak penghasilan	(1.696.958.273)	(1.797.226.827)	Total income tax expense

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.290.232.853	8.467.567.906
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.062.480.651	474.426.796
Laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada Perseroan	7.352.713.504	8.941.994.702
<u>Beda temporer:</u>		
Pembayaran kesejahteraan karyawan	(899.867.000)	(1.777.010.850)
Sewa	7.158.306	-
<u>Beda tetap:</u>		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Kesejahteraan karyawan	1.728.041.102	-
Perbaikan dan pemeliharaan	398.181.183	401.146.498
Representasi dan sumbangan	101.341.625	71.892.238
Lain-lain	267.518.540	383.785.342
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Penjualan - neto *	(499.078.880)	(862.748.128)
Penghasilan bunga	(1.536.720.298)	(668.307.267)
Penghasilan sewa	(98.550.000)	(98.550.000)
Estimasi penghasilan kena pajak Perseroan	6.820.738.082	6.392.202.535
Estimasi penghasilan kena pajak Perseroan - pembulatan	6.820.738.000	6.392.202.000
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1.500.562.360	1.406.284.440
<u>Uang muka pajak Perseroan</u>		
Pasal 22	71.809.000	355.006.000
Pasal 23	204.543.527	596.449.760
Pasal 25	1.343.708.226	1.449.307.273
	1.620.060.753	2.400.763.033
Estimasi utang pajak penghasilan konsolidasian	(119.498.393)	(994.478.593)

13. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the period ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss before income tax of consolidated subsidiary
Profit before income tax attributable to the Company
<u>Temporary differences:</u>
Payments of employee benefits
Leases
Provision for
<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible expenses:
Employee benefits
Repairs and maintenance
Representation and donation
Others
Revenue subjected to final tax
Net sales*
Interest income
Rent income
Estimated taxable income of the Company
Estimated taxable income of the Company (rounded-off)
Consolidated current income tax expense
<u>Prepaid taxes</u>
The Company
Article 22
Article 23
Article 25
Total prepayments
Consolidated estimated income tax payable

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.352.713.504	8.941.994.702	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung dengan tarif Pajak sebesar 22%	1.617.596.971	1.967.238.834	<i>Income tax expense calculated at tax rate of 22%</i>
Dampak pajak penghasilan pada: Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	548.918.139	188.501.297	<i>Tax effect of permanent differences: Non-deductible expenses Income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	-	<i>Adjustments in respect of deferred tax of prior year</i>
Beban pajak penghasilan	1.696.958.273	1.797.226.827	<i>Income taxes expense</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perseroan.

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Laba usaha dari penjualan bahan penunjang/bangunan konstruksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Maret/ Maret 31, 2023	
Penjualan konstruksi	1.032.715.493	3.148.979.518	<i>Sale of building construction materials</i>
Harga pokok penjualan konstruksi	(518.629.721)	(1.580.787.718)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	514.085.772	1.568.191.800	<i>Gross profit</i>
Beban usaha konstruksi	(15.006.892)	(705.443.672)	<i>Construction materials expenses</i>
Laba usaha konstruksi	499.078.880	862.748.128	<i>Net income from sale of building construction material</i>

d. The computation of net income from sale of building construction materials is as follows:

e. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak tangguhan Disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain sebagai berikut: manfaat pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi Pada periode berikutnya	-	(3.391.168.270)	<i>Deferred tax:</i> <i>Presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:</i> <i>Income tax expense benefit relating to items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period</i>

e. Income tax recognized in other comprehensive income

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

f. *Deferred tax assets and liabilities*

Rincian dari aset dan pajak tangguhan Grup yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The following is the analysis of the Group's deferred tax assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position:

	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan	24.629.198.590	24.916.846.742	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(196.395.911)	(287.648.152)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Neto	24.432.802.679	24.629.198.590	Net

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian tahun berjalan/ Current year adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	
Penyisihan atas ECLs	8.451.932.165	-	-	-	8.451.932.165	<i>Allowance for ECLs</i>
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan	16.331.844.762	(197.970.740)	-	-	16.133.874.022	<i>Employee benefits liability</i>
Penyusutan aset tetap	(287.648.152)	-	-	-	(287.648.152)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Sewa	15.932.339	1.574.829	-	-	17.507.168	<i>Leases</i>
Penyisihan persediaan usang	117.137.476	-	-	-	117.137.476	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
31 Maret 2024	24.629.198.590	(196.395.911)	-	-	24.432.802.679	March 31, 2024
	31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian tahun berjalan/ Current year adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Saldo akhir/ Ending Balance
Penyisihan atas ECLs	7.639.285.582	812.646.583	-	-	8.451.932.165	<i>Allowance for ECLs</i>
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan	18.228.575.006	1.494.438.026	(3.391.168.270)	-	16.331.844.762	<i>Employee benefits liability</i>
Penyusutan aset tetap	2.292.447.815	(63.972.868)	-	(2.516.123.099)	(287.648.152)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Sewa	4.707.704	11.224.635	-	-	15.932.339	<i>Leases</i>
Penyisihan persediaan usang	117.137.476	-	-	-	117.137.476	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
31 Desember 2023	28.282.153.583	2.254.336.376	(3.391.168.270)	(2.516.123.099)	24.629.198.590	December 31, 2023

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UANG MUKA PELANGGAN

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Material Bangunan	65.689.727.413	68.577.832.298	<i>Building material</i>
Peralatan kantor	637.588.050	764.693.260	<i>Office equipment</i>
Total	66.327.315.463	69.342.525.558	Total

Untuk penjualan, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Ketika pelanggan pertama kali melakukan pesanan, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

For sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. When the customer initially places an order, the transaction price received at that point by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

Tidak ada perubahan signifikan dalam saldo liabilitas kontrak selama periode pelaporan.

There were no significant changes in the contract liability balances during the reporting period.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan terkait liabilitas kontrak bawaan. Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

The following table shows how much of the revenue recognized in these current reporting period relates to brought-forward contract liabilities. There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan	3.015.210.095	4.094.307.755	<i>Revenue recognized in the current reporting period</i>

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

a. Pinjaman bank jangka pendek

a. Short-term bank loans

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

PT Singa Purwakarta Jaya (Entitas Anak) memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 35.000.000.000 dan memiliki periode satu tahun dan dapat diperbarui setiap tahun berdasarkan persetujuan kedua pihak. Pinjaman ini dikenakan suku bunga pertahun sebesar 1,25% di atas Suku Bunga Referensi Jakarta ("JIBOR").

PT Singa Purwakarta Jaya (Its Subsidiary) obtained Deposit Collateral Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 35,000,000,000 with a term of one year, renewable every year based on the agreement of both parties. Borrowing is subject to an interest rate per annum of 1.25% above Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR").

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

Perjanjian kredit Agunan deposito telah diperpanjang berdasarkan addendum IX (Kesembilan) dengan nomor CRO.JSD/021/KAD/2014 pada tanggal 12 Januari 2022 yang jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis, sepanjang tidak ada pencairan jaminan deposito. Pada tanggal 10 Januari 2023, Pinjaman ini telah diperpanjang kembali berdasarkan Addendum X (Kesepuluh) Perjanjian Kredit Angunan Deposito Nomor: CRO.JSD/021/KAD/2014, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 12 Januari 2024.

Pada tanggal 4 Januari 2024, Pinjaman ini telah diperpanjang kembali berdasarkan Addendum XI (Kesebelas) Perjanjian Kredit Angunan Deposito Nomor: CRO.JSD/021/KAD/2014, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 12 Januari 2025.

Pinjaman dari fasilitas ini dijamin dengan berupa Deposito berjangka Bank Mandiri dengan nominal total sebesar Rp 27.900.000.000 atas nama PT Lion Metal Works Tbk. dengan nilai buku sesuai BDS (Banking Deposit System) tanggal 07 Desember 2023 total sebesar Rp 35.713.805.883.

Pada tanggal 10 Januari 2023, pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Addendum 2024, pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Addendum XI Perjanjian Kredit Agunan Deposito Nomor: CRO.JSD/021/KAD/2014, dengan syarat pinjaman diperpanjang hingga 12 Januari 2025.

Fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri tersebut di atas mempunyai persyaratan tertentu antara lain tidak ada aset Perseroan yang dapat dijadikan jaminan lebih dari 50% dari total aset Perseroan.

Perseroan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Beban bunga yang telah dibayar masing-masing sebesar Rp 282.381.944 dan Rp 1.242.013.889 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

This facility has been extended again based on addendum IX (ninth) No. CRO.JSD/021/KAD/2014 on January 12, 2022 to January 12, 2023 and will be extended automatically, as long as there is no disbursement of deposit guarantees. On January 10, 2023, this loan has been extended based on Addendum X of the Deposit Collateral Credit Agreement Number: CRO.JSD/021/KAD/2014, with the term of the loan extended until January 12, 2024.

On January 4, 2024, this loan has been extended based on Addendum XI of the Deposit Collateral Credit Agreement Number: CRO.JSD/021/KAD/2014, with the term of the loan extended until January 12, 2025.

Loans from this facility are guaranteed by Bank Mandiri time deposits with a total nominal amount of Rp 27,900,000,000 in the name of PT Lion Metal Works Tbk. with a book value according to the (Banking Deposit System) on December 7, 2023, a total of Rp 35,713,805,883.

On January 10, 2023, this loan has been extended based on Addendum 2024, this loan has been extended based on Addendum XI of the Deposit Collateral Credit Agreement Number: CRO.JSD/021/KAD/2014, with the terms of the loan extended until January 12, 2025.

The above loan facilities with PT Bank Mandiri contain certain conditions including nothing of the Group's assets can be pledged as collateral for more than 50% of its total assets.

The Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The interest expense that has been paid is Rp 282,381,944 and Rp 1,242,013,889 on March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk	32.954.545.450	34.931.818.180	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian jatuh tempo satu tahun	(6.590.909.099)	(7.909.090.919)	Current maturities
Total	26.363.636.351	27.022.727.261	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada bulan Maret 2023, PT Singa Purwakarta Jaya (Entitas Anak) memperoleh fasilitas *Installment Loan* dari Bank BCA. Pinjaman tersebut dibayarkan setiap bulan selama lima tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 23 Mei 2028. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8,75% di atas JIBOR, dan ditetapkan ulang bulan.

Pinjaman dari fasilitas tersebut dijamin dengan 1 unit Tanah dan Bangunan Kawasan Industri Lion di Jl Raya Sadang – Subang Km 12,5 Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat (SHGB No 00002).

Fasilitas pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk mencakup persyaratan tertentu antara lain:

1. Ratio EBITDA/(Interest/Instalment) gabungan PT Lion Metal Works Tbk dan PT Singa Purwakarta Jaya > 1,25X.
2. Ratio Debt/Equity masing-masing untuk PT Lion Metal Works Tbk dan PT Singa Purwakarta Jaya.

Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Beban bunga yang telah dibayar masing-masing sebesar Rp 777.608.270 dan Rp 2.150.489.264 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans

PT Bank Central Asia Tbk

In March 2023, the PT Singa Purwakarta Jaya (Its Subsidiary) obtained an *Installment Loan Facility* from Bank BCA. The term loan is payable monthly in five years based on a scheduled repayment maturing on May 23, 2028. The interest is payable monthly, based on an interest rate per annum of 8.75% above JIBOR, repriced monthly.

Borrowings under these loan facilities are collateralized by 1 unit of Land and Building in the Lion Industrial Area on Jl Raya Sadang – Subang Km 12.5 Cibatu, Purwakarta, West Java (SHGB No 00002).

The above loan facilities with PT Bank Central Asia Tbk contain certain covenants including:

1. Combined EBITDA/(Interest/Instalment) Ratio of PT Lion Metal Works Tbk and PT Singa Purwakarta Jaya > 1.25X.
2. Debt/Equity Ratio of < 1x and < 4X for PT Lion Metal Works Tbk and PT Singa Purwakarta Jaya, respectively.

The Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The interest expense that has been paid is Rp 777,608,270 and Rp 2,150,489,264 on March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount
<i>Pengurus/ Management</i>			
Cheng Yong Kim (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	690.000	0,133	69.000.000
Lim Tai Pong (Direktur/ <i>Director</i>)	630.000	0,121	63.000.000
Ir. Krisant Sophiaan (Direktur/ <i>Director</i>)	10.000	0,002	1.000.000
Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi) (Direktur/ <i>Director</i>)	5.000	0,001	500.000
<i>Bukan Pengurus/ Non-Management</i>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	150.060.000	28,849	15.006.000.000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	150.060.000	28,849	15.006.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (below 5% each)</i>	218.705.000	42,045	21.870.500.000
Total	520.160.000	100,00	52.016.000.000

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perseroan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Details of shareholders based on records maintained by PT Raya Saham Registra, securities administration agencies, are as follows:

Pemegang Saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount
<i>Pengurus/ Management</i>			
Cheng Yong Kim (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	690.000	0,133	69.000.000
Lim Tai Pong (Direktur/ <i>Director</i>)	630.000	0,121	63.000.000
Ir. Krisant Sophiaan (Direktur/ <i>Director</i>)	10.000	0,002	1.000.000
Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi) (Direktur/ <i>Director</i>)	5.000	0,001	500.000
<i>Bukan Pengurus/ Non-Management</i>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	150.060.000	28,849	15.006.000.000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	150.060.000	28,849	15.006.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (below 5% each)</i>	218.705.000	42,045	21.870.500.000
Total	520.160.000	100,00	52.016.000.000

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0,000016667% atau masing-masing sejumlah Rp 475.135 dan Rp 507.140, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 karena jumlahnya tidak material.

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

The investment of non-controlling shareholders in the Subsidiary of 0.000016667% or in the amount of Rp 475,135 and Rp 507,140, as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, was not recognized in the consolidated financial statements as the amount is immaterial.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Agio saham atas penawaran saham perdana	3.450.000.000
Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal saham sehubungan dengan pembagian dividen saham (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	2.600.800.000
Pembagian saham bonus (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	(3.251.000.000)
Biaya emisi saham	(817.224.900)
Selisih transaksi entitas sepengendali	(27.944.879)
Total	1.954.630.221

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Premium on share capital from initial public offering
Difference between market value and par value upon distribution of share dividends (3,251,000 shares) in 1996
Distribution of bonus shares (3,251,000 shares) in 1996
Share issuance costs
Differences arising from restructuring of entities under common control

Total

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para pemegang saham pada tahun 1996.

19. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 78 tanggal 27 Juni 2023 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan sebesar Rp 100.000.000 pada tahun 2023.

20. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final untuk tahun 2022 sejumlah Rp 2.080.640.000 atau Rp 4 per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan sebesar Rp 2.067.882.400 pada tanggal 31 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2022, yang telah di akta notarkan dengan Akta No. 21 tertanggal 15 Juli 2022 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan tidak membagikan dividen.

21. PENJUALAN BARANG

Grup memperoleh pendapatannya dari kontrak dengan pelanggan untuk penyerahan barang pada suatu waktu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Penjualan barang			
Pihak ketiga			<i>Sale of goods Third parties</i>
Peralatan kantor	32.384.716.306	19.219.923.637	<i>Office equipment</i>
Material bangunan	25.687.155.448	55.156.022.930	<i>Building material</i>
	<u>58.071.871.754</u>	<u>74.375.946.567</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Peralatan kantor	38.295.072.362	46.828.350.010	<i>Office equipment</i>
Material bangunan	276.657.001	756.323.290	<i>Building material</i>
	<u>38.571.729.363</u>	<u>47.584.673.300</u>	
Total	<u>96.643.601.117</u>	<u>121.960.619.867</u>	Total

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

The share issuance costs were from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1996.

19. RETAINED EARNINGS AND OTHER RESERVES

Under Indonesian Limited Company Law, the Group is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 78 dated June 27, 2023 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders agreed to appropriate retained earnings amounting Rp 100,000,000 in 2023.

20. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2023, the shareholders approved to distribute final cash dividends for 2022 amounting to Rp 2,080,640,000 or Rp 4 per ordinary share. The cash dividends amounted to Rp 2,067,882,400 have been paid on July 31, 2023.

Based on the minutes of the shareholders' Annual General Meeting held on July 15, 2022, which is covered by Notarial Deed No.21 dated July 15, 2022 of Notary Fathiah Helmi, S.H, the shareholders decided not to distribute dividends.

21. SALE OF GOODS

The Group derives its revenue from contracts with customers for the transfer of goods at a point in time with details as follows:

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENJUALAN BARANG (lanjutan)

Pelanggan Grup dengan total nilai penjualan minimal 10% pada tahun yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	Total nilai penjualan/ Total sales value		Persentase dari penjualan neto/ Percentage to sales		Customers
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2024	
Pelanggan					
PT Bantrunk Murni Indonesia (Catatan 28)	33.977.701.075	45.310.912.618	35,16%	37,15%	PT Bantrunk Murni Indonesia (Note 28)
RDMP Balikpapan Jo	11.554.211.460	23.414.207.920	11,96%	19,20%	RDMP Balikpapan Jo

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Bahan baku dan bahan pelengkap			Raw materials and indirect materials
Saldo awal	48.416.957.720	57.273.420.201	At beginning of the year
Pembelian	22.499.511.371	39.764.907.583	Purchases
Saldo akhir bahan baku	(46.588.418.303)	(60.210.669.402)	At end of the year
Total pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	24.328.050.788	36.827.658.382	Total raw materials and indirect materials used
Upah buruh langsung	17.432.089.606	16.722.521.304	Direct labor
Beban pabrikasi	14.124.836.998	21.370.888.284	Factory overhead
Total beban produksi	55.884.977.392	74.921.067.970	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	37.177.021.976	36.153.435.045	At beginning of the year
Akhir tahun	(28.936.871.954)	(29.289.113.698)	At end of the year
Beban pokok produksi	64.125.127.414	81.785.389.317	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	126.064.729.876	132.496.572.340	At beginning of the year
Pembelian	1.179.900.000	3.856.060.340	Purchases
Akhir tahun	(126.860.258.179)	(132.037.809.570)	At end of the year
Beban Pokok Penjualan	64.509.499.111	86.100.212.427	Cost of goods sold

Terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan.

There are purchase from certain third-party supplier that exceeded 10% of total sales.

	Total		Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales		Purchases:
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Pembelian:					
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	14.213.970.500	-	11,65%	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Pandawa Jaya Steel	5.455.382.974	-	23,04%	-	PT Pandawa Jaya Steel

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.955.442.343	16.238.624.951
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	763.373.629	795.411.168
Perbaikan dan pemeliharaan	434.737.993	1.002.866.244
Administrasi bank	354.720.138	355.461.322
Pos, telepon dan alat tulis	255.202.976	223.256.077
Representasi dan sumbangan	202.683.250	143.784.475
Listrik dan air	189.846.680	181.900.898
Asuransi	188.242.516	98.551.039
Perjalanan	176.711.617	188.235.043
Hak guna usaha (Catatan 10)	163.439.047	163.439.046
Honorarium konsultan	137.400.000	106.650.000
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	584.503.016	767.570.683
Total beban umum dan administrasi	20.406.303.205	20.265.750.946
Penjualan dan pemasaran		
Survei dan pemasangan	2.232.947.920	2.195.272.394
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.470.478.716	1.500.130.775
Pengepakan dan pengangkutan	1.213.767.059	1.674.646.988
Perbaikan dan pemeliharaan	291.705.614	244.647.662
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	7.933.891	13.221.693
Komisi penjualan	6.163.000	1.234.708.700
Lain-lain (dibawah Rp 40.000.000)	156.451.000	193.559.612
Total beban penjualan dan pemasaran	6.379.447.200	7.056.187.824
Total beban usaha	26.785.750.405	27.321.938.770

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

General and administrative
Salaries and employee benefits
Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
Repairs and maintenance
Bank charges
Postage, telephone and office supplies
Representation and donation
Electricity and water
Insurance
Travel
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Professional fees
Others (each below Rp 500,000,000)
Total general and administrative expenses
Selling and marketing
Survey and installation
Salaries and employee benefits
Packing and freight
Repairs and maintenance
Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
Sales commission
Others (each below Rp 40,000,000)
Total selling and marketing expenses
Total operating expenses

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Penghasilan sewa (Catatan 28)	98.550.000	98.550.000
Laba (rugi) selisih kurs	382.565.534	(482.851.821)
Lain - lain - net	4.000.000	(2.700.000)
Total	485.115.534	(387.001.821)

24. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

Rental income (Note 28)
Gain (loss) on foreign exchange - net
Others - net
Total

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Indra Catarya Situmeang Dan Rekan berdasarkan laporannya pada tanggal 20 Maret 2024 untuk tahun 2023 dan pada tanggal 8 Februari 2023 untuk tahun 2022.

- a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Biaya jasa kini	-	-	Current service cost
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Total	-	-	Total

- b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	73.335.791.013	74.235.658.013	Present value of defined benefit obligation

- c. Perubahan liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas pada awal periode	74.235.658.013	82.857.159.120	Beginning balance
Biaya jasa kini		5.962.011.214	Current service cost
Biaya bunga		5.518.316.399	Interest cost
Biaya jasa lalu		235.899.907	Past service cost
Pembayaran manfaat	(899.867.000)	(4.923.327.400)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(15.904.700.981)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	-	490.299.754	Effect of experience adjustments
Total	73.335.791.013	74.235.658.013	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.451.281.920)	(10.351.068.920)	Less current maturities

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provide benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2023. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit of loss and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Indra Catarya Situmeang Dan Rekan, in its report dated March 20, 2024 for 2023 and February 8, 2023 for 2022.

- a. Employee benefits expense are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Biaya jasa kini	-	-	Current service cost
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Total	-	-	Total

- b. Estimated liability for employee benefits liability is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	73.335.791.013	74.235.658.013	Present value of defined benefit obligation

- c. The movement of employee benefits liability for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas pada awal periode	74.235.658.013	82.857.159.120	Beginning balance
Biaya jasa kini		5.962.011.214	Current service cost
Biaya bunga		5.518.316.399	Interest cost
Biaya jasa lalu		235.899.907	Past service cost
Pembayaran manfaat	(899.867.000)	(4.923.327.400)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(15.904.700.981)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	-	490.299.754	Effect of experience adjustments
Total	73.335.791.013	74.235.658.013	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.451.281.920)	(10.351.068.920)	Less current maturities

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Bagian jangka panjang	63.884.509.093	63.884.589.093	Long-term portion
25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)		25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)	

c. Perubahan liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. The movement of employee benefits liability for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, KKA Indra Catarya Situmeang Dan Rekan, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, KKA Indra Catarya Situmeang Dan Rekan, are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,73%	7,18	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	6,00%	9,00%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	1% mortalitas/ 1% mortality	1% mortalitas/ 1% mortality	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	<i>Retirement age</i>

d. Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

d. Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		
	Kenaikan 1%/ increase	Penurunan 1%/ increase	
Tingkat diskonto	7,78%	6,67%	<i>Discount rate</i>
Dampak liabilitas imbalan kerja	(5.031.991.181)	5.696.226.107	<i>Impact on employee benefits liability</i>
Tingkat kenaikan upah	9,09%	6,25%	<i>Salary increase rate</i>
Dampak liabilitas imbalan kerja	6.003.215.868	(5.385.356.831)	<i>Impact on employee benefits liability</i>
	2022		
	Kenaikan 1%/ increase	Penurunan 1%/ increase	
Tingkat diskonto	8,18%	6,18%	<i>Discount rate</i>
Dampak liabilitas imbalan kerja	(5.969.584.956)	7.812.930.904	<i>Impact on employee benefits liability</i>
Tingkat kenaikan upah	8,18%	6,25%	<i>Salary increase rate</i>
Dampak liabilitas imbalan kerja	6.003.215.868	(5.385.356.831)	<i>Impact on employee benefits liability</i>

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kesehatan mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kesehatan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kesehatan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	9.451.201.920	10.351.068.920	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Antara 2 dan 5 tahun	18.078.040.244	18.078.040.244	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	45.806.548.849	45.806.548.849	<i>Beyond 5 years</i>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 8,13 dan 16,04 tahun.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- d. Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2023 and 2022 are as follows: (lanjutan)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

26. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset moneter Perseroan yang beredar dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Mata Uang Original/ Original Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Original/ Original Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/ Asset				
Setara kas/ Cash and cash equivalents	US\$	861.400,49	US\$	645.270,79
		<u>13.655.782.285</u>		<u>9.947.494.443</u>

26. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's outstanding monetary assets in foreign currency are as follows:

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; peralatan kantor dan material bangunan. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Group conducts the majority of their business activities around two (2) major products; office equipment and building material. Information of the Group's business segments are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024			
	Peralatan Kantor (dalam juta Rupiah)/ Office Equipment (in million Rupiah)	Material Bangunan (dalam juta Rupiah)/ Building Materials (in million Rupiah)	Konsolidasian (dalam juta Rupiah)/ Consolidation (in million Rupiah)	
Penjualan				Net Sales
Penjualan ekstern	70.679	25.965	96.644	External sales
Total Penjualan			96.644	Total Sales
Beban				Expenses
Beban pokok penjualan			(64.509)	Cost of goods sold
Beban usaha			(26.786)	Operating expenses
Laba			5.349	Income
Beban lain-lain neto			942	Other Expenses - Net
Laba neto			4.593	Profit for the year
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen			724.142	Segment assets
Liabilitas segmen			228.165	Segment liabilities
Perolehan aset tetap			29	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan			1.696	Depreciation expense

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; peralatan kantor dan material bangunan. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group conducts the majority of their business activities around two (2) major products; office equipment and building material. Information the Group's business segments are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2023			
	Peralatan Kantor (dalam juta Rupiah)/ Office Equipment (in million Rupiah)	Material Bangunan (dalam juta Rupiah)/ Building Materials (in million Rupiah)	Konsolidasian (dalam juta Rupiah)/ Consolidation (in million Rupiah)	
Penjualan				Net Sales
Penjualan ekstern	66.048	55.913	121.961	External sales
Total Penjualan			121.961	Total Sales
Beban				Expenses
Beban pokok penjualan			(86.100)	Cost of goods sold
Beban usaha			(27.322)	Operating expenses
Laba			8.539	Income
Beban lain-lain neto			(71)	Other Expenses - Net
Laba neto			6.670	Profit for the year
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen			672.276	Segment assets
Liabilitas segmen			190.791	Segment liabilities
Perolehan aset tetap			-	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan			1.917	Depreciation expense

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The balance, details of accounts and transactions entered into with related parties are as follows:

	Total/ Total		Persentase dari Total Aset/ Penjualan/Pembelian/Beban/ Percentage to Total Assets/ Sales/Purchases/Expenses	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Piutang usaha / Trade receivables:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	15.229.350.125	9.723.076.649	2,10%	1,31%
PT Logam Menara Murni	13.218.591.546	10.594.115.371	1,83%	1,43%
PT Logam Angkasa Teknik	1.091.151.463	1.161.402.681	0,15%	0,16%
PT Lionmesh Prima Tbk	-	2.704.800	-	0,00%
Total	29.539.093.134	21.481.299.501	4,08%	2,89%
<u>Penjualan / Sales:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	33.977.701.075	152.605.113.340	35,16%	33,75%
PT Logam Menara Murni	4.075.242.905	9.511.713.199	4,22%	2,10%
PT Logam Angkasa Teknik	513.911.883	2.838.796.783	0,53%	0,62%
PT Lionmesh Prima Tbk	4.873.500	19.494.000	0,01%	0,00%
PT Lion Superior Electrodes	-	9.747.000	-	0,00%
Total	38.571.729.363	164.984.864.322	39,92%	36,48%
<u>Piutang lain-lain/ Other receivables:</u>				
PT Lionmesh Prima Tbk	1.414.924.815	1.414.924.815	0,20%	0,19%
<u>Pembelian/ Purchases:</u>				
PT Lionmesh Prima Tbk	34.964.600	18.848.924	0,15%	0,03%
PT Bantrunk Murni Indonesia	1.389.500	14.147.500	0,01%	0,01%
Total	36.354.100	32.996.424	0,16%	0,04%
<u>Pendapatan sewa dari/ Rental income:</u>				
PT Lion Superior Electrodes	85.050.000	340.200.000	0,09%	0,11%
PT Bantrunk Murni Indonesia	6.750.000	27.000.000	0,01%	0,01%
PT Logam Menara Murni	6.750.000	27.000.000	0,01%	0,01%
Total	98.550.000	394.200.000	0,11%	0,13%
<u>Penyusutan sewa/Depreciation of right-of-use assets</u>				
PT Lionmesh Prima Tbk	23.719.259	602.735.116	0,09%	0,08%
<u>Beban bunga/ Interest expenses</u>				
PT Lionmesh Prima Tbk	23.719.259	117.264.884	0,09%	0,99%

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

31 Maret/ March 31, 2024

	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang Bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Komite audit/ Audit Committee		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji	8,75%	2.344.196.176	-	-	7,69%	2.060.884.176	-	-	Salaries

31 Desember/ December 31, 2023

	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang Bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Komite audit/ Audit Committee		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaj	6,10%	6.914.037.866	0,05%	60.000.000	5,12%	5.809.337.426	0,06%	67.000.000	Salaries

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The above transactions are based on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as those transactions conducted with unrelated parties.

Piutang usaha kepada pihak yang berelasi terutama timbul dari transaksi penjualan dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal penjualan. Piutang ini bersifat tidak terjamin dan tidak dikenakan bunga. Penyisihan ECL terhadap piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berjumlah Rp 2.019.649.187 (Catatan 7).

Trade receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due two months after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. Allowance for ECLs against receivables from related parties as at March 31, 2024 and Desember 31, 2023 amounted to 2,019,649,187, respectively (Note 7).

Piutang lain-lain sebesar Rp 1.414.924.815 merupakan tagihan kepada PT Lionmesh Prima Tbk atas penerimaan pengalihan liabilitas imbalan kerja.

Other receivables amounting to Rp 1,414,924,815 represent claims from PT Lionmesh Prima Tbk for the employee benefits of transferred employees.

Berdasarkan akta notaris No. 13 Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 27 Juli 2022, antara Grup dan

Based on Notarial deed with Lease Agreement No. 13 dated July 27, 2022, between the Group and

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Lionmesh Prima Tbk, entitas sepengendali, Perseroan menyewa bangunan pabrik yang berlokasi di Sidoarjo untuk jangka waktu 5 tahun, dengan pembayaran sewa dilakukan tiap tahun.

PT Lionmesh Prima Tbk, an entity under common control, the Group leases factory building located in Sidoarjo for a period of 5 years, with the rental payments made annually.

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bantrunk Murni Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan, pembelian dan penyewaan ruangan/ <i>Sales, purchases and rental</i>
PT Logam Angkasa Teknik	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan, penyewa ruangan / <i>Sales, Rental</i>
PT Logam Menara Murni	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Penjualan, dan penyewaan ruangan/ <i>Sales and rental</i>
PT Lion Superior Electrodes	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan, dan Penyewaan ruangan/ <i>Sales, and rental</i>
PT Lionmesh Prima Tbk	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Penjualan, pembelian, penyewaan ruangan dan pengalihan liabilitas imbalan kerja, beban sewa/ <i>Sales, purchases, rental, and transfer of of employee benefits liabilities</i>

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Grup memperoleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk pengalihan barang dan jasa sepanjang waktu dan pada waktu tertentu untuk lini produk utama berikut. Pengungkapan pendapatan menurut lini produk konsisten dengan informasi pendapatan yang diungkapkan untuk setiap segmen dilaporkan berdasarkan PSAK 5 (Catatan 30).

29. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The Group derives its revenue from contracts with customers for the transfer of goods and services over time and at a point in time in the following major product lines. The disclosure of revenue by product line is consistent with the revenue information that is disclosed for each reportable segment under PSAK 5 (Note 30).

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Penjualan barang Pihak ketiga	11.554.211.460	128.603.116.935	<i>Sale of goods Third parties</i>

Pemisahan pendapatan Grup berdasarkan waktu pengalihan barang atau jasa adalah sebagai berikut:

A disaggregation of the Group's revenue by timing of transfer of goods or services for the year is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pada waktu tertentu Penjualan barang	11.554.211.460	128.603.116.935	<i>At a point in time Sale of goods</i>

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir periode pelaporan:

The following table shows the aggregate amount of the transaction price allocated to performance obligations that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as at the end of the reporting period:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Kewajiban pemeliharaan peralatan	-	-	<i>Maintenance obligations relating</i>

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pendapatan masing-masing sebesar Rp 11.554.211.460 dan Rp 128.603.116.935 atau setara dengan 11,96% dan 28,44% dari total pendapatan diterima dari satu pelanggan eksternal, RDMP Balikpapan Jo. Pendapatan ini dapat diatribusikan dari segmen penjualan barang.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, revenue of approximately Rp 11,554,211,460 or 11.96% of total revenues and Rp 128,603,116,935 or 28.44% of total revenue, respectively, are derived from a single external customer, RDMP Balikpapan Jo. This revenue are attributable to the sale of goods.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group manage credit risk from customers by conducting careful credit analysis and approval, as well as monitoring the balance of receivables on an ongoing basis to minimize bad debts.

Overview of the Group exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

>90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.

Penghapusan/
Write-off

Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Maret/ March 31, 2024						
	Peringkat Kredit Eksternal External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat Bruto/ Gross carrying amount	Cadangan Kerugian/ Loss allowance	Jumlah Tercatat Bersih/ Net carrying amount
31 Maret 2024/ March 31, 2024						
Kas dan setara kas (Catatan 5)/ Cash and cash equivalents (Note 5)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	99.958.069.766	-	99.958.069.766
Deposito berjangka (Catatan 6)/ Time deposits (Note 6)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	5.825.659.406	-	5.825.659.406
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	182.745.575.546	(38.417.873.485)	144.327.702.061
Piutang karyawan/ Employee receivables	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	474.373.873	-	474.373.873
Deposito berjangka yang dbatasi penggunaannya (Catatan 6)/ Restricted time deposits (Note 6)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	95.198.121.816	-	95.198.121.816
Piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 28)/ Other receivables - related party (Note 28)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	1.414.924.815	-	1.414.924.815
				385.616.725.222	(38.417.873.485)	347.198.851.737
31 Desember/ December 31, 2023						
	Peringkat Kredit Eksternal External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat Bruto/ Gross carrying amount	Cadangan Kerugian/ Loss allowance	Jumlah Tercatat Bersih/ Net carrying amount
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
Kas dan setara kas (Catatan 5)/ Cash and cash equivalents (Note 5)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	64.111.821.075	-	64.111.821.075
Deposito berjangka (Catatan 6)/ Time deposits (Note 6)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	5.715.375.342	-	5.715.375.342
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	227.353.754.020	(38.417.873.485)	188.935.880.535
Piutang karyawan/ Employee receivables	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	504.140.000	-	504.140.000

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)/ <i>Restricted time deposits (Note 6)</i>	AAA	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	92.510.691.746	-	92.510.691.746
Piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 28)/ <i>Other receivables - related party (Note 28)</i>	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	1.414.924.815	-	1.414.924.815
				391.610.706.998	(38.417.873.485)	353.192.833.513

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 7.

Manajemen risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih dan berinvestasi pada instrumen. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Sebelum menerima pelanggan baru, sebuah tim khusus yang bertanggung jawab atas penentuan batas kredit menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan utang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap utang perdagangan. Sehubungan dengan hal tersebut, direksi Perseroan menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

- (i) For trade receivables, the Group have applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Further details are disclosed in Note 7.

Credit risk management

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above and invests in instruments. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Before accepting any new customer, a dedicated team responsible for the determination of credit limits uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade debt. In this regard, the directors of the Company consider that the Group's credit risk is significantly reduced.

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang usaha dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli.

Selain dari RDMP Balikpapan Jo, pelanggan terbesar Grup (Catatan 29), Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Grup menentukan pihak lawan karena memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan RDMP Balikpapan Jo tidak melebihi 20% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 5% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan).

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, dan Rupiah.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk management (continued)

Trade receivables consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of trade receivables and, where appropriate, credit guarantee insurance cover is purchased.

Apart from RDMP Balikpapan Jo, the largest customer of the Group (Note 29), the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to RDMP Balikpapan Jo did not exceed 20% of gross monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 5% of gross monetary assets at any time during the year.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

Foreign currency exchange risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group are exposed to foreign exchange risk primarily arises from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency.

The influence of exchange rate fluctuations on the Group comes from the exchange rate

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dalam Dolar AS.

between the US Dollar and the Rupiah. A significant portion of foreign exchange risk arises from cash and cash equivalents denominated in US Dollars.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency exchange risk (continued)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat.

The Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 2% Rp 190.581.085 terhadap mata uang asing yang relevan. 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2% dalam nilai tukar mata uang asing.

The following table details the Group's sensitivity to a 2% increase and decrease in the Rp 190,581,085 against the relevant foreign currencies. 2% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 2% change in foreign currency rates.

**Perubahan nilai tukar/
Changes in exchange rate**

**Dampak terhadap laba sebelum
pajak/
Impact on profit before tax**

US\$/Rp

Kenaikan/Increase 2%
Penurunan/Decrease 2%

2023	2022
190.581.085	302.973.617
(190.581.085)	(302.973.617)

- (1) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo bank dan deposito Grup dalam mata uang dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan

- (1) This is mainly attributable to the exposure outstanding on US Dollar-denominated cash bank and deposits in the Group at the end of the reporting period.

Laba lebih sensitif terhadap pergerakan nilai tukar rupiah/dolar AS pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 karena meningkatnya jumlah pinjaman dalam mata uang dolar AS. Ekuitas lebih sensitif terhadap pergerakan nilai tukar rupiah/dolar Singapura pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 karena meningkatnya jumlah kontrak berjangka valuta asing. Eksposur Grup terhadap pergerakan mata uang asing lainnya tidak material.

Profit is more sensitive to movements in the rupiah/US dollar exchange rates in 2023 than 2022 because of the increased amount of US dollar denominated loans. Equity is more sensitive to movements in the rupiah/Singapore dollar exchange rates in 2023 than 2022 because of the increased amount of foreign currency forwards. The Group's exposure to other foreign exchange movements is not material.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

c. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Subsidiary's short-term debt obligations with floating interest rates.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take steps that are most beneficial to the Group in due time. Management does not consider it necessary to carry out an interest rate swap at this time.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Kenaikan atau penurunan 100 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit before tax for period ended March 31, 2024 and December 31, 2023. 100 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.:

**Perubahan nilai tukar/
Changes in exchange rate**

**Dampak terhadap laba sebelum pajak/
Impact on profit before tax**

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kenaikan 100 basis poin/ Increase by 100 basis points	67.954.545	69.931.818
Penurunan 100 basis poin/ Decrease by 100 basis points	(67.954.545)	(69.931.818)

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at March 31, 2024 and December 31, 2023.

31 Maret/ March 31, 2024

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 Months and 1 year	1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha - Pihak ketiga	4.826.523.553	1.367.654.233	5.515.105	19.983.621	-	6.219.676.512	Trade payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	1.348.000.000	-	-	-	-	1.348.000.000	Accrued expenses
Utang dividen	-	2.067.023.775	-	-	-	2.067.023.775	Dividends payable
Pinjaman bank							Short-term

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

jangka pendek	-	35.000.000.000	-	-	-	35.000.000.000	bank loans
Pinjaman bank	-	6.590.909.099	-	26.363.636.351	-	32.954.545.450	Bank loans
Liabilitas sewa	-	671.709.762	-	1.341.535.228	-	2.013.244.990	Lease liabilities
Total	6.174.523.553	45.697.296.869	5.515.105	27.725.155.200	-	79.602.490.727	Total

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

31 Desember/ December 31, 2023

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 Months and 1 year</i>	1 tahun dan 2 tahun/ <i>Between 1 year and 2 years</i>	2 tahun dan 5 tahun/ <i>Between 2 years and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha - Pihak ketiga	17.719.973.016	8.093.649.485	7.848.585	19.983.621	-	25.841.454.707	Trade payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	2.142.958.000	-	-	-	-	2.142.958.000	Accrued expenses
Utang dividen	-	2.067.023.775	-	-	-	2.067.023.775	Dividends payable
Pinjaman bank jangka pendek	-	35.000.000.000	-	-	-	35.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank	-	7.909.090.919	-	27.022.727.261	-	34.931.818.180	Bank loans
Liabilitas sewa	-	648.711.795	-	1.340.813.936	-	1.989.525.731	Lease liabilities
Total	19.862.931.016	53.718.475.974	7.848.585	28.383.524.818	-	101.972.780.393	Total

e. Manajemen Risiko Modal

e. Capital Risk Management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

e. Capital Risk Management (continued)

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman	67.954.545.450	69.931.818.180	<i>Debt</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	(99.958.069.766)	(64.111.821.075)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Pinjaman neto	(32.003.524.316)	5.819.997.105	<i>Net debt</i>
Ekuitas	495.976.930.168	491.383.655.588	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,06 : 1	0,01 : 1	<i>Debt to equity ratio</i>

31. LABA PERSAHAM

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham periode 31 Maret 2024 dan 2023:

The following reflects the loss for the year and share data used in the basic loss per share computations in period March 31, 2024 and 2023:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Laba tahun berjalan	4.593.274.580	6.670.341.079	<i>Profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	520.160.000	520.160.000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar	9	13	<i>Basic earnings per share</i>

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

A. Kategori dan kelas instrumen keuangan

A. Categories and classes of financial instruments

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost			
Aset Keuangan Lancar			<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	99.958.069.766	64.111.821.075	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	5.825.659.406	5.715.375.342	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	116.808.258.114	169.474.230.221	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	27.519.443.947	19.461.650.314	<i>Related parties</i>
Piutang karyawan	474.373.873	504.140.000	<i>Employee receivables</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar			<i>Non-current financial assets</i>

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	95.198.121.816	92.510.691.746	Restricted time deposits
Piutang lain-lain pihak berelasi	1.414.924.815	1.414.924.815	Other receivables - related party
Jumlah aset keuangan	347.198.851.737	353.192.833.513	Total financial assets
32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)		32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)	

A. Kategori dan kelas instrumen keuangan (lanjutan)

A. Categories and classes of financial instruments (continued)

	Liabilitas keuangan pada biaya Perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	6.219.676.512	25.841.454.707	Trade payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.348.000.000	2.142.958.000	Accrued expenses
Utang dividen	2.067.023.775	2.067.023.775	Dividends payable
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000.000	35.000.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	6.590.909.099	7.909.090.919	Bank loans
Liabilitas sewa	671.709.762	648.711.795	Lease liabilities
Utang lain-lain	2.950.000	2.950.000	Other liabilities
Liabilian jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	26.363.636.351	27.022.727.261	Bank loans
Liabilitas sewa	1.341.535.228	1.340.813.936	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	79.605.440.727	101.975.730.393	

B. Pengukuran Nilai Wajar

B. Fair Value Measurements

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Perseroan

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 3h:

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on the accounting policies described in Note 3h:

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Properti investasi	-	195.959.202.000	-	195.959.202.000	Investment properties
					31 Desember/ December 31, 2023

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
serta untuk periode yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LION METAL WORKS TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 (Unaudited)
and for the period then ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Properti investasi	-	195.959.202.000	-	195.959.202.000	Investment properties

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

**31 Maret/
March 31, 2024**

Aktivitas investasi nonkas
Akuisisi aset hak guna
melalui liabilitas sewa

**31 Maret/
March 31, 2023**

Non-cash investing activities
Acquisition of right-of-use
assets through lease liabilities

Aktivitas pendanaan nonkas
Deklarasi dividen

Non-cash financing activity
Dividends declared

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities

31 Maret/ March 31, 2024

	Transaksi Arus Kas/ Cash Flow Transactions		Mutasi Non Kas/ Non-Cash Movement		31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Pembayaran/ Payment	Penambahan aset hak-guna / Addition to right-of-use	Amortisasi biaya keuangan/ Amortization of finance costs		
Pinjaman bank Jangka panjang	34.931.818.180	(1.977.272.730)			32.954.545.450	Long-term bank loans

31 Desember/ December 31, 2023

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow		Mutasi Non Kas/ Non-Cash Movement		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipts	Deklarasi dividen/ Dividends declared		
Pinjaman bank Jangka panjang	-	(10.068.181.820)	45.000.000.000	-	- 34.931.818.180	Long-term bank loans